

**PEMIKIRAN TEOLOGI
SAYYID ABÛ AL-HASAN 'ALI- ALHASANĪ AL-NADWĪ**

DISERTASI

Oleh:

**H. SORI MONANG, M.Th
NIM : 94311030245**

**PROGRAM STUDI
AGAMA DAN FILSAFAT ISLAM**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



ABSTRAK:

PEMIKIRAN TEOLOGI SAYYID ABU AL-HASAN ALĪ AL HASANI AN-NADWĪ

Disertasi Pascasarjana UIN Sumatera Utara

Nama : H. Sori Monang, M. Th

NIM : 94311030242

Terjadinya perpecahan demi perpecahan dalam bidang politik di dunia Islam, pada akhirnya meningkat menjadi persoalan akidah. Sejak kaum Khawârij memasuki persoalan kufur, siapakah yang disebut kafir yang keluar dari Islam dan siapa yang disebut mukmin dan tetap dalam Islam. Persoalan-persoalan seperti ini jelas bukan lagi persoalan politik, tetapi telah menjadi persoalan teologi dan akidah, hal demikianlah yang menjadikan persoalan teologi akan terus *dinamis* untuk dikaji.

Permasalahan utama yang akan dikaji dalam disertasi ini adalah persoalan konteks yang melatari kehidupan Sayyid Abû al-Hasan al-Nadwî, bagaimana kiprah dan *kontribusinya* di India, Sejauh mana pengaruhnya untuk masyarakat India dan dunia, serta bagaimana pemahaman al-Nadwî tentang tema-tema pokok teologi dalam Islam, dan bagaimana *refleksi* corak teologi tersebut terhadap kepribadian Abû al-Hasan al-Nadwî.

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan menjabarkan tentang pemikiran teologi Sayyid Abû al-Hasan al-Nadwî terhadap dunia Islam dan Barat. Penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* yang merupakan analisis *interpretatif* dan *naturalistik* terhadap fenomena yang diteliti, dengan menggunakan metode *library research* dengan menggali serta menelusuri data-data atau informasi-informasi yang diperlukan melalui bahan-bahan tertulis. Sementara pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan sejarah dan teologi. Pendekatan sejarah dimaksudkan untuk memahami keterpengaruhan an-Nadwi terhadap zaman dan lingkungannya. Sementara pendekatan teologi dimaksudkan sebagai upaya memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud *empirik* dari suatu keagamaan dianggap sebagai yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya.

Hasil, penelitian ini adalah sebagai berikut ; *Pertama* , faktor yang mempengaruhi kehidupan Abû al-Hasan al-Nadwî terdiri dari faktor-faktor yang datang dari dalam (*internal*) dan luar (*eksternal*), secara *geneologis* yaitu ia lahir dari keluarga 'Ulamâ dan hidup di lingkungan agamis. *Kedua*, sebagai seorang tokoh dan tenaga pendidik dan aktif dalam aktivis dakwah, sosial dan politik, dan *intens* dalam merespon segala isu-isu *modernitas* maupun *westernisasi*, selalu aktif dan *responsif* digarda terdepan dalam menanggapi segala persoalan umat Islam, baik India maupun dunia, hal demikian dapat dilihat dalam karya-karyanya yang selalu hadir untuk merespon keadaan zaman pada saat itu. *Ketiga*, corak teologi al-Nadwi adalah bercorak *fundamentalist-Moderat-Rasionalitas*, hal demikian tercermin pada pemahamannya terhadap agama dan berbagai topik-topik teologi yang dapat dibaca pada buku-buku al-Nadwî yang bersentuhan langsung terhadap teologi, dan hasil-hasil ceramah al-Nadwî sepanjang pengetahuan peneliti. Corak diatas juga lah menurut hemat peneliti yang mendorong sikapnya dinamis, *kreatif*, bersifat *rabbani*, dan konsisten dalam memperjuangkan gagasan-gagasannya. Sikapnya yang *dinamis, kreatif, rabbani* serta konsistennya dalam berbuat menghasilkan capaian yang *optimal* dalam kehidupannya, sampai-sampai tiada sekat lagi untuk seluruh dunia mengenal sosok al-Nadwî, Serta sumbangsih pemikiran dan pengaruhnya yang cukup banyak ditengah dunia Islam dan Barat menjadikan al-Nadwî sebagai sosok yang mekar pujian oleh tokoh-tokoh *viral* di tengah pemikir ternama di dunia Islam.

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	13
F. Metode Penelitian	13
G. Kajian Teoretis	20
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II. LATAR BELAKANG KEHIDUPAN DAN KARIR ABÛ AL-HASAN AL-NADWÎ	29
A. Latar Belakang Internal	29
1. Kelahiran Dan Nasabnya	29
2. Pendidikannya	31
3. Aktivitas Dan karirnya	39
4. Wafatnya Abû al-Hasan 'Alî al-Hasanî al-Nadwî	40
B. Latar Belakang Eksternal	41
1. Kondisi Objektif Sosial Politik Pada Masa al-Nadwî	41
2. Kondisi Intelektual Pada Masa Hidup Abû Hasan al-Nadwi	43
3. Tokoh-tokoh Yang Mempengaruhi al-Nadwî	45
4. Karya-karya al-Nadwî	47
BAB III. KONSEP DAN PERKEMBANGAN TEOLOGI ISLAM	56
A. Ruang Lingkup Dan Cakupan Teologi Islam	56
B. Perkembangan Teologi Islam	65
C. Corak Teologi al-Nadwî	110
BAB IV. PEMIKIRAN ABÛ AL-HASAN 'ALÎ AL-NADWÎ TENTANG TEOLOGI	118
A. Pemikiran al-Nadwî Tentang Ketuhanan	118
B. Pemikiran al-Nadwî Tentang Kenabian	125
C. Pemikiran al-Nadwi Tentang Transformasi Terhadap Nilai-nilai Islam	129

1. Pandangan al-Nadwî Terhadap Teranformasi Zaman Jahiliah ke Tauhid.	129
2. Kembali Kepada Alquran-Hadis.....	132
D. Peran Manusia Dalam Menentukan Kemajuannya.....	140
1. Penyebab Dan Akibat Kemunduran Umat	141
a. Mengapa Kaum Muslim Mundur	141
b. Kerugian Yang Diderita Dunia Dengan Kemerostan Kaum Muslim	148
c. Pemikiran al-Nadwî Tentang Akulturasi Barat	152
2. Upaya Meraih Kemajuan Umat	201
a. Sistem Kekhalifahan.....	201
b. Kepemimpinan Umat.....	202
c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan	204
d. Penguasaan Spiritual.....	205
E. Pengaruh Pemikiran Teologi al-Nadwî	229
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	233
DAFTAR PUSTKA	236
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	249